

HASIL DISKUSI DAN UMPAN BALIK BERKALA SERTA PEMBERIAN
DUKUNGAN UNJUK KERJA PADA GURU PAI PAI DAMPINGAN
PRIORITAS UTAMA, MENENGAH DAN AKHIR

Triwulan IV

Oleh:

Winarno, S.Pd.I., M.Pd.I

A. Pendahuluan

Pada laporan ini memuat kegiatan ketiga pada tahap akhir pendampingan pelaksanaan program Guru PAI Pendidikan Agama Islam. Pada tahap ini, seperti pada kegiatan 2 bulan terakhir, kegiatan yang dilakukan diantaranya mengadakan diskusi, memberikan umpan balik berkala dan pemberian dukungan unjuk kerja pelaksanaan program kerja Guru PAI Pendidikan Agama Islam. Laporan ini menyampaikan proses pendampingan, hasil yang dicapai dan kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pendampingan yang telah dilakukan pada 3 Guru PAI PAI dampingan prioritas Utama (SDN 01 Sangkaran Bhakti, SDN 01 Karang Umpu dan SDN 01 Tanjung Raja Sakti), 15 Guru PAI PAI dampingan prioritas Menengah (SDN 01 Lembasung, SDN 01 Curup Patah, SDN 02 Kayu Batu, SDN 01 Bengkulu Rejo, SDN 01 Bengkulu jaya, SDN 01 Suka rame, SDN 01 Gunung Sari, SDN 01 Bengkulu Tengah, SDN 01 Taman Asri, SDN 01 Bumi Ratu SDN 01 Negeri Sungkai, SDN 01 Way Tuba, SDN 01 Rantau Temiang, SDN 01 Sumber Baru, SDN 01 Mekar Asri) dan 2 Guru PAI PAI dampingan prioritas Akhir (SDN 01 Gistang dan SDN 01 Sriwijaya). Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada Bulan Oktober - Desember terhadap 20 Guru PAI Pendidikan Agama Islam dampingan tersebut.

B. Proses Pendampingan

Sesuai tahapan pada Siklus Pendampingan terhadap pelaksanaan Program Kerja Sekolah / GPAI Pengawas Pendidikan Agama mengambil peran sebagai pendamping dalam proses pendampingan ini.

Dalam proses ini, langkah utama yang dilakukan adalah melakukan Diskusi, pemberian Umpan Balik Berkala dan pemberian dukungan unjuk kerja kepada GPAI dalam pelaksanaan programnya. Pada tahap ini yang dilakukan seperti tertuang pada uraian sebagai berikut:

- a) Mengadakan kesepakatan dengan para Guru PAI PAI dampingan untuk melakukan *diskusi* berkala guna memantau proses pelaksanaan program kerja guru PAI dengan mencatat dan mengidentifikasi *Program kerja* atau *Praktik* baik yang telah dilakukan oleh guru PAI PAI, *kelebihan, kondisi real, pemberian umpan balik, perubahan yang diharapkan, rencana perbaikan* atau *tindak lanjut* yang akan dilakukan dan *Unjuk Kerja* yang akan dilaksanakan.
- b) Menentukan bentuk tindak lanjut dukungan menggunakan metode pendampingan yang telah ditentukan sebelumnya.
- c) Memberikan pertanyaan refleksi kepada Guru PAI PAI dan atau Guru PAI untuk memberikan *umpan balik* (Pembangkit, peyemangat dan pembentuk) guna menentukan program kerja yang sedang dijalankan perlu *perbaikan serta rencana tindak lanjut* untuk mengatasi hambatan yang ada.

C. Hasil Pendampingan

1) Diskusi, Umpan Balik dan Unjuk Kerja

Secara Tabelaris Hasil Refleksi, Diskusi, Umpan Balik dan unjuk Kerja Sekolah Dampingan / GPAI Dampingan Prioritas Utama. Menengah dan Akhir disajikan seperti pada Tabel Berikut ini:

Tabel 1. Refleksi, Diskusi dan Umpan Balik Guru PAI PAI Dampingan Prioritas Utama

NO.	PRIORITAS	NAMA SEKOLAH	NAMA GURU PAI	KELEBIHAN	KONDISI REAL	STRATEGI - UMPAN BALIK	PERUBAHAN	RENCANA PERBAIKAN /TINDAKLANJUT	UNJUK KERJA YANG DILAKSANAKAN
1	PRIORITAS UTAMA	SDN 01 Sangkaran Bhakti	Eko Budi Santoso, S.Pd.I	<i>Visi dan Misi telah dievaluasi dan direviu sesuai kebutuhan terkini, Dokumen KOSP terselesaikan dengan baik, 90% Guru PAI PAI terlibat dalam kegiatan tersebut; ;</i>	<i>Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) yang meliputi penyusunan TP, ATP, KKTP, dan perencanaan pembelajaran tidak dilakukan secara kolaboratif bersama guru PAI PAI; Reviu langkah-langkah pembelajaran yang kreatif dan</i>	<i>Dokumen telah dibuat representatif, ini positif pertanda guru PAI PAI memiliki komitmen dalam menjalankan tugasnya. Sebagian perencanaan dilakukan masing-masing tanpa kolaborasi antar guru PAI PAI, Guru PAI PAI menyadari langkah-langkah</i>	<i>Harapan adanya perubahan yang signifikan atas tugas profesional guru PAI pada Kompetensi merencanakan pembelajaran dan asesmen</i>	<i>Perlunya manajemen waktu guru PAI PAI yang baik dalam review Dokumen Kurikulum terutama pada perencanaan pembelajaran dan penilaiannya melalui kolaborasi dan atau pembentukan komunitas belajar di lingkungan sekolah</i>	Melaksanakan bakti sosial disekitar lingkungan sekolah.

					<i>menyenangkan dengan pendekatan diferensiasi. penilaian formatif dan sumatif belum bervariasi dan holistik;</i>	<i>pembelajaran dan asesmen cenderung monoton dan kurang bervariasi</i>			
2	PRIORITAS UTAMA	SDN 01 Karang Umpu	Miftahul Huri, S.Pd.I	<i>Visi dan Misi telah dievaluasi dan direviu sesuai kebutuhan terkini, Dokumen KOSP terselesaikan dengan baik, 90% Guru PAI PAI terlibat dalam kegiatan tersebut</i>	<i>Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) yang meliputi penyusunan TP, ATP, KKTP, dan perencanaan pembelajaran tidak dilakukan secara kolaboratif bersama guru PAI PAI; Reviu langkah-langkah pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dengan pendekatan diferensiasi. penilaian formatif dan sumatif belum</i>	<i>Dokumen telah dibuat representatif, ini positif pertanda guru PAI PAI memiliki komitmen dalam menjalankan tugasnya. Sebagian perencanaan dilakukan masing-masing tanpa kolaborasi antar guru PAI PAI, Guru PAI PAI menyadari langkah-langkah pembelajaran dan asesmen cenderung monoton dan kurang bervariasi;</i>	<i>Harapan adanya perubahan yang signifikan atas tugas profesional guru PAI PAI pada Kompetensi merencanakan pembelajaran</i>	<i>Perlunya manajemen waktu guru PAI PAI yang baik dalam review Dokumen Kurikulum terutama pada perencanaan pembelajaran dan penilaiannya melalui kolaborasi dan atau pembentukan komunitas belajar di lingkungan sekolah</i>	Melaksanakan bakti sosial disekitar lingkungan sekolah.

					<i>berfariatif dan holistik; ;</i>				
3	PRIORITAS UTAMA	SDN 01 Tanjung Raja Sakti	Nurhidayah, M.Pd	<i>Visi dan Misi telah dievaluasi dan direviu sesuai kebutuhan terkini, Dokumen KOSP terselesaikan dengan baik, 90% Guru PAI PAI terlibat dalam kegiatan tersebut; ;</i>	<i>Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) yang meliputi penyusunan TP, ATP, KKTP, dan perencanaan pembelajaran tidak dilakukan secara kolaboratif bersama guru PAI PAI; pendekatan diferensiasi. penilaian formatif dan sumatif belum berfariatif</i>	<i>Dokumen telah dibuat representatif, ini positif pertanda guru PAI PAI memiliki komitmen dalam menjalankan tugasnya dan siap untuk berproses;;;</i>	<i>Harapan adanya perubahan yang signifikan atas tugas profesional guru PAI pada Kompetensi merencanakan pembelajaran;;;</i>	<i>Perlunya manajemen waktu guru PAI PAI yang baik dalam review Dokumen Kurikulum dan atau modul Ajar terutama pada perencanaan pembelajaran dan penilaiannya melalui kolaborasi dan atau pembentukan komunitas belajar di lingkungan sekolah;;;</i>	Melaksanakan bakti sosial disekitar lingkungan sekolah.

Tabel 2. Refleksi, Diskusi dan Umpan Balik Guru PAI PAI Dampingan Prioritas Menengah dan Akhir

NO .	PRIORITAS	NAMA SEKOLAH	NAMA GURU PAI	KELEBIHAN	KONDISI REAL	STRATEGI - UMPAN BALIK	PERUBAHAN	RENCANA PERBAIKAN /TINDAKLANJUT	UNJUK KERJA YANG DILAKSANAKAN
------	-----------	--------------	---------------	-----------	--------------	------------------------	-----------	---------------------------------	-------------------------------

4	PRIORITAS MENENGAH	SDN 01 Bumi Putra	Ismayanti	Visi dan Misi telah dievaluasi dan direviu sesuai kebutuhan terkini, Dokumen KOSP terselesaikan dengan baik, sebagian besar 90% Guru PAI terlibat dalam kegiatan tersebut; ;Personal yang ditunjuk sebagai Penguru PAIs Biro Kerja Khusus memiliki link yang cukup strategis;Kesadaran menghargai kebhinekaan nasional dan global; sebelum pembelajaran kegiatan istiqosah ;;	<i>Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambatan; Reviu visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 25% Guru PAI yang menyusun perangkat pembelajarannya ; ;Adanya kelemahan dalam manajemen pengelolaan SDM, sehingga belum dapat membagi habis job deskripsi yang ada disekolah termasuk pada proses melakukan tracer</i>	Dokumen telah dibuat representatif, ini positif pertanda guru PAI dan timnya memiliki komitmen dalam menjalankan tugasnya dan siap untuk berproses;;Guru PAI telah berusaha membagi tugas kepada tim yang ditunjuk, hal ini positif, namun perlu koordinasi lebih lanjut lagi agar dapat tercapai yang diinginkan;;Sekolah mengadakan kegiatan memperingati hari besar agama, ini positif membentuk karakter cara bertoleransi dalam	Harapan adanya perubahan yang signifikan atas tugas profesional guru PAI pada Kompetensi merencanakan pembelajaran;;Harapan adanya data akurat alumni yang telah bekerja dan atau melanjutkan study;;Adanya Kesadaran peserta didik untuk beribadah ; membentuk Karakter peserta didik;	Perlunya manajemen waktu Kepsek yang baik dalam legalitas Dokumen Kurikulum; Perlunya Peningkatan kesadaran guru PAI dalam menjalankan tugas profesionalnya melalui kolaborasi dan atau pembentukan komunitas belajar di lingkungan sekolah;;Perlunya mengoptimalkan BKK sebagai sarana informasi bekerja bagi alumni sekolah;;Pemberian penguatan oleh semua guru PAI ; Membangun kesepakatan bersama guru PAI dan murid untuk	Publikasi laporan kegiatan sekolah melalui website sekolah dan mencetak poster pada mading sekolah
---	-----------------------	-------------------------	-----------	--	---	---	--	--	---

					<i>study;;Belum dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur</i>	kebhinekaan global		melakukan kegiatan ibadah;	
5	PRIORITAS MENENGAH	SDN 01 Curup Patah	Murdiani. S.Pd.I	Visi dan Misi telah dievaluasi dan direviu sesuai kebutuhan terkini, Dokumen KOSP terselesaikan dengan baik, sebagian besar 90% Guru PAI terlibat dalam kegiatan tersebut; ;Personal yang ditunjuk sebagai Penguru PAIs Biro Kerja Khusus memiliki link yang cukup strategis;Kesadaran menghargai kebhinekaan nasional dan global; sebelum pembelajaran kegiatan istiqosah ;;	<i>Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambatan; Reviu visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 25% Guru PAI yang menyusun perangkat pembelajarannya ; ;Adanya kelemahan dalam manajemen pengelolaan SDM, sehingga belum dapat membagi habis job deskripsi</i>	Dokumen telah dibuat representatif, ini positif pertanda guru PAI dan timnya memiliki komitmen dalam menjalankan tugasnya dan siap untuk berproses;;Guru PAI telah berusaha membagi tugas kepada tim yang ditunjuk, hal ini positif, namun perlu koordinasi lebih lanjut lagi agar dapat tercapai yang diinginkan;;Sekolah mengadakan kegiatan memperingati hari	Harapan adanya perubahan yang signifikan atas tugas profesional guru PAI pada Kompetensi merencanakan pembelajaran;;Harapan adanya data akurat alumni yang telah bekerja dan atau melanjutkan study;;Adanya Kesadaran peserta didik untuk beribadah ; membentuk Karakter peserta didik;	Perlunya manajemen waktu Kepsek yang baik dalam legalitas Dokumen Kurikulum; Perlunya Peningkatan kesadaran guru PAI dalam menjalankan tugas profesionalnya melalui kolaborasi dan atau pembentukan komunitas belajar di lingkungan sekolah;;Perlunya mengoptimalkan BKK sebagai sarana informasi bekerja bagi alumni sekolah;;Pemberian penguatan oleh	Publikasi laporan kegiatan sekolah melalui website sekolah dan mencetak poster pada mading sekolah

					<i>yang ada disekolah termasuk pada proses melakukan tracer study;;Belum dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur</i>	besar agama, ini positif membentuk karakter cara bertoleransi dalam kebhinekaan global		semua guru PAI ; Membangun kesepakatan bersama guru PAI dan murid untuk melakukan kegiatan ibadah;	
6	PRIORITAS MENENGAH	SDN 02 Kayu Batu	Siti Rokayah,S.Pd.I	Visi dan Misi telah dievaluasi dan direviu sesuai kebutuhan terkini, Dokumen KOSP terselesaikan dengan baik, sebagian besar 90% Guru PAI terlibat dalam kegiatan tersebut; ;Personal yang ditunjuk sebagai Penguru PAIs Biro Kerja Khusus memiliki link yang cukup strategis;Kesadaran menghargai kebhinekaan nasional dan global;	<i>Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambatan; Reviu visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 25% Guru PAI yang menyusun perangkat pembelajarannya ; ;Adanya kelemahan dalam manajemen</i>	Dokumen telah dibuat representatif, ini positif pertanda guru PAI dan timnya memiliki komitmen dalam menjalankan tugasnya dan siap untuk berproses;;Guru PAI telah berusaha membagi tugas kepada tim yang ditunjuk, hal ini positif, namun perlu koordinasi lebih lanjut lagi agar dapat	Harapan adanya perubahan yang signifikan atas tugas profesional guru PAI pada Kompetensi merencanakan pembelajaran;;Harapan adanya data akurat alumni yang telah bekerja dan atau melanjutkan study;;Adanya Kesadaran peserta didik untuk beribadah ; membentuk Karakter peserta didik;	Perlunya manajemen waktu Kepsek yang baik dalam legalitas Dokumen Kurikulum; Perlunya Peningkatan kesadaran guru PAI dalam menjalankan tugas profesionalnya melalui kolaborasi dan atau pembentukan komunitas belajar di lingkungan sekolah;;Perlunya mengoptmalkan BKK sebagai	Publikasi laporan kegiatan sekolah melalui website sekolah dan mencetak poster pada mading sekolah

				sebelum pembelajaran kegiatan istiqosah ;;	<i>pengelolaan SDM, sehingga belum dapat membagi habis job deskripsi yang ada disekolah termasuk pada proses melakukan tracer study;;Belum dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur;</i>	tercapai yang diinginkan;;Sekolah mengadakan kegiatan memperingati hari besar agama, ini positif membentuk karakter cara bertoleransi dalam kebhinekaan global		sarana informasi bekerja bagi alumni sekolah;;Pemberian penguatan oleh semua guru PAI ; Membangun kesepakatan bersama guru PAI dan murid untuk melakukan kegiatan ibadah;	
7	PRIORITAS MENENGAH	SDN 01 Bengkulu Rejo	Maretni,S.Pd.I	Visi dan Misi telah dievaluasi dan direvisi sesuai kebutuhan terkini, Dokumen KOSP terselesaikan dengan baik, sebagian besar 90% Guru PAI terlibat dalam kegiatan tersebut; ;Personal yang ditunjuk sebagai Penguru PAIs Biro Kerja Khusus memiliki link	<i>Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambatan; Revisi visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 25% Guru PAI yang menyusun</i>	Dokumen telah dibuat representatif, ini positif pertanda guru PAI dan timnya memiliki komitmen dalam menjalankan tugasnya dan siap untuk berproses;;Guru PAI telah berusaha membagi tugas kepada tim yang	Harapan adanya perubahan yang signifikan atas tugas profesional guru PAI pada Kompetensi merencanakan pembelajaran;;Harapan adanya data akurat alumni yang telah bekerja dan atau melanjutkan study;;Adanya Kesadaran peserta didik untuk	Perlunya manajemen waktu Kepsek yang baik dalam legalitas Dokumen Kurikulum; Perlunya Peningkatan kesadaran guru PAI dalam menjalankan tugas profesionalnya melalui kolaborasi dan atau pembentukan	Publikasi laporan kegiatan sekolah melalui website sekolah dan mencetak poster pada mading sekolah

				yang cukup strategis; Kesadaran menghargai kebhinekaan nasional dan global; sebelum pembelajaran kegiatan istiqosah ;;	<i>perangkat pembelajarannya ; ;Adanya kelemahan dalam manajemen pengelolaan SDM, sehingga belum dapat membagi habis job deskripsi yang ada disekolah termasuk pada proses melakukan tracer study;;Belum dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur;</i>	ditunjuk, hal ini positif, namun perlu koordinasi lebih lanjut lagi agar dapat tercapai yang diinginkan;;Sekolah mengadakan kegiatan memperingati hari besar agama, ini positif membentuk karakter cara bertoleransi dalam kebhinekaan global	beribadah ; membentuk Karakter peserta didik;	komunitas belajar di lingkungan sekolah;;Perlunya mengoptimalkan BKK sebagai sarana informasi bekerja bagi alumni sekolah;;Pemberian penguatan oleh semua guru PAI ; Membangun kesepakatan bersama guru PAI dan murid untuk melakukan kegiatan ibadah;	
8	PRIORITAS MENENGAH	SDN 01 Bengkulu jaya	Masirah, S.Pd.I	Visi dan Misi telah dievaluasi dan direviu sesuai kebutuhan terkini, Dokumen KOSP terselesaikan dengan baik, sebagian besar 90% Guru PAI terlibat dalam kegiatan	<i>Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambatan; Reviu visi misi belum melibatkan</i>	Dokumen telah dibuat representatif, ini positif pertanda guru PAI dan timnya memiliki komitmen dalam menjalankan tugasnya dan siap untuk	Harapan adanya perubahan yang signifikan atas tugas profesional guru PAI pada Kompetensi merencanakan pembelajaran;;Harapan adanya data akurat alumni yang	Perlunya manajemen waktu Kepsek yang baik dalam legalitas Dokumen Kurikulum; Perlunya Peningkatan kesadaran guru PAI dalam	Publikasi laporan kegiatan sekolah melalui website sekolah dan mencetak poster pada mading sekolah

				tersebut; ;Personal yang ditunjuk sebagai Penguru PAIs Biro Kerja Khusus memiliki link yang cukup strategis;Kesadaran menghargai kebhinekaan nasional dan global; sebelum pembelajaran kegiatan istiqosah ;;	<i>pihak Komite sekolah; baru mencapai 25% Guru PAI yang menyusun perangkat pembelajarannya ; ;Adanya kelemahan dalam manajemen pengelolaan SDM, sehingga belum dapat membagi habis job deskripsi yang ada disekolah termasuk pada proses melakukan tracer study;;Belum dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur</i>	berproses;;Guru PAI telah berusaha membagi tugas kepada tim yang ditunjuk, hal ini positif, namun perlu koordinasi lebih lanjut lagi agar dapat tercapai yang diinginkan;;Sekolah mengadakan kegiatan memperingati hari besar agama, ini positif membentuk karakter cara bertoleransi dalam kebhinekaan global	telah bekerja dan atau melanjutkan study;;Adanya Kesadaran peserta didik untuk beribadah ; membentuk Karakter peserta didik;	menjalankan tugas profesionalnya melalui kolaborasi dan atau pembentukan komunitas belajar di lingkungan sekolah;;Perlunya mengoptmalkan BKK sebagai sarana informasi bekerja bagi alumni sekolah;;Pemberian penguatan oleh semua guru PAI ; Membangun kesepakatan bersama guru PAI dan murid untuk melakukan kegiatan ibadah;	
9	PRIORITAS MENENGAH	SDN 01 Suka rame	Salam, S.Pd.I	Visi dan Misi telah dievaluasi dan direviu sesuai kebutuhan terkini, Dokumen KOSP	<i>Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas</i>	Dokumen telah dibuat representatif, ini positif pertanda guru PAI dan	Harapan adanya perubahan yang signifikan atas tugas profesional guru PAI pada	Perlunya manajemen waktu Kepsek yang baik dalam legalitas Dokumen	Publikasi laporan kegiatan sekolah melalui website sekolah dan mencetak poster

				terselesaikan dengan baik, sebagian besar 90% Guru PAI terlibat dalam kegiatan tersebut; ;Personal yang ditunjuk sebagai Penguru PAIs Biro Kerja Khusus memiliki link yang cukup strategis;Kesadaran menghargai kebhinekaan nasional dan global; sebelum pembelajaran kegiatan istiqosah ;;	<i>pendidikan mengalami keterlambatan; Reviuw visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 25% Guru PAI yang menyusun perangkat pembelajarannya ; ;Adanya kelemahan dalam manajemen pengelolaan SDM, sehingga belum dapat membagi habis job deskripsi yang ada disekolah termasuk pada proses melakukan tracer study;;Belum dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur</i>	timnya memiliki komitmen dalam menjalankan tugasnya dan siap untuk berproses;;Guru PAI telah berusaha membagi tugas kepada tim yang ditunjuk, hal ini positif, namun perlu koordinasi lebih lanjut lagi agar dapat tercapai yang diinginkan;;Sekolah mengadakan kegiatan memperingati hari besar agama, ini positif membentuk karakter cara bertoleransi dalam kebhinekaan global	Kompetensi merencanakan pembelajaran;;Harapan adanya data akurat alumni yang telah bekerja dan atau melanjutkan study;;Adanya Kesadaran peserta didik untuk beribadah ; membentuk Karakter peserta didik;	Kurikulum; Perlunya Peningkatan kesadaran guru PAI dalam menjalankan tugas profesionalnya melalui kolaborasi dan atau pembentukan komunitas belajar di lingkungan sekolah;;Perlunya mengoptimalkan BKK sebagai sarana informasi bekerja bagi alumni sekolah;;Pemberian penguatan oleh semua guru PAI ; Membangun kesepakatan bersama guru PAI dan murid untuk melakukan kegiatan ibadah;	pada masing-masing sekolah
--	--	--	--	--	--	--	--	---	-----------------------------------

10	PRIORITAS MENENGA H	SDN 01 Gunung Sari	Uspennila,S.Pd.I	Visi dan Misi telah dievaluasi dan direviu sesuai kebutuhan terkini, Dokumen KOSP terselesaikan dengan baik, sebagian besar 90% Guru PAI terlibat dalam kegiatan tersebut ; Personal yang ditunjuk sebagai Penguru PAIs Biro Kerja Khusus memiliki link yang cukup strategis; Kesadaran menghargai kebhinekaan nasional dan global; sebelum pembelajaran kegiatan istiqosah ;;	<i>Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambatan; Reviu visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 25% Guru PAI yang menyusun perangkat pembelajarannya ; ; Adanya kelemahan dalam manajemen pengelolaan SDM, sehingga belum dapat membagi habis job deskripsi yang ada disekolah termasuk pada proses melakukan tracer</i>	Dokumen telah dibuat representatif, ini positif pertanda guru PAI dan timnya memiliki komitmen dalam menjalankan tugasnya dan siap untuk berproses;; Guru PAI telah berusaha membagi tugas kepada tim yang ditunjuk, hal ini positif, namun perlu koordinasi lebih lanjut lagi agar dapat tercapai yang diinginkan;; Sekolah mengadakan kegiatan memperingati hari besar agama, ini positif membentuk karakter cara bertoleransi dalam	Harapan adanya perubahan yang signifikan atas tugas profesional guru PAI pada Kompetensi merencanakan pembelajaran;; Harapan adanya data akurat alumni yang telah bekerja dan atau melanjutkan study;; Adanya Kesadaran peserta didik untuk beribadah ; membentuk Karakter peserta didik;	Perlunya manajemen waktu Kepsek yang baik dalam legalitas Dokumen Kurikulum; Perlunya Peningkatan kesadaran guru PAI dalam menjalankan tugas profesionalnya melalui kolaborasi dan atau pembentukan komunitas belajar di lingkungan sekolah;; Perlunya mengoptimalkan BKK sebagai sarana informasi bekerja bagi alumni sekolah;; Pemberian penguatan oleh semua guru PAI ; Membangun kesepakatan bersama guru PAI dan murid untuk	Publikasi laporan kegiatan sekolah melalui website sekolah dan mencetak poster pada mading sekolah
----	---------------------------	--------------------------	------------------	---	--	---	--	--	---

					<i>study;;Belum dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur</i>	kebhinekaan global		melakukan kegiatan ibadah;	
11	PRIORITAS MENENGAH	SDN 01 Bengkulu Tengah	Siti Barokah, S. Pd. I	Visi dan Misi telah dievaluasi dan direviu sesuai kebutuhan terkini, Dokumen KOSP terselesaikan dengan baik, sebagian besar 90% Guru PAI terlibat dalam kegiatan tersebut; ;Personal yang ditunjuk sebagai Penguru PAIs Biro Kerja Khusus memiliki link yang cukup strategis;Kesadaran menghargai kebhinekaan nasional dan global; sebelum pembelajaran kegiatan istiqosah ;;	<i>Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambatan; Reviu visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 25% Guru PAI PAI sudah menyusun perangkat pembelajarannya ; ; tracer study;;Belum dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur</i>	Dokumen telah dibuat representatif, ini positif pertanda guru PAI dan timnya memiliki komitmen dalam menjalankan tugasnya dan siap untuk berproses;; Sekolah mengadakan kegiatan memperingati hari besar agama, ini positif membentuk karakter cara bertoleransi dalam kebhinekaan global	Harapan adanya perubahan yang signifikan atas tugas profesional guru PAI pada Kompetensi merencanakan pembelajaran;;Harapan adanya data akurat alumni yang telah bekerja dan atau melanjutkan study;;Adanya Kesadaran peserta didik untuk beribadah ; membentuk Karakter peserta didik;	Perlunya manajemen waktu Kepsek yang baik dalam legalitas Dokumen Kurikulum; Perlunya Peningkatan kesadaran guru PAI dalam menjalankan tugas profesionalnya melalui kolaborasi dan atau pembentukan komunitas belajar di lingkungan sekolah;; Membangun kesepakatan bersama guru PAI dan murid untuk melakukan kegiatan ibadah;	Publikasi laporan kegiatan sekolah melalui website sekolah dan mencetak poster pada mading sekolah

12	PRIORITAS MENENGA H	SDN 01 Taman Asri	Siti CholisoH, S.Pd.I	Visi dan Misi telah dievaluasi dan direviu sesuai kebutuhan terkini, Dokumen KOSP terselesaikan dengan baik, sebagian besar 85% Guru PAI terlibat dalam kegiatan tersebut; ;Peserta didik dibudayakan melakukan usaha disela-sela jam istirahat melalui penjualan makanan ringan yang merupakan produk kearifan lokal daerah setempat;;Kesadaran menghargai kebhinekaan nasional dan global; mengaji dan istiqosah sebelum kegiatan pembelajaran ;	<i>Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambatan; Reviu visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 25% Guru PAI PAI sudah menyusun perangkat pembelajarannya ; ; tracer study;;Belum dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu sholat dhuhur</i>	Dokumen telah tersusun (belum dicover), ini tetap menjadi hal yang positif pertanda guru PAI dan timnya telah berusaha komitmen dalam menjalankan tugasnya;; Sekolah membudayakan kebiasaan mengaji dan istiqosah sebelum kegiatan pembelajaran ; ini positif untuk membentuk karakter dan ahlak peserta didik.	Harapan adanya perubahan yang signifikan atas tugas profesional guru PAI pada Kompetensi merencanakan pembelajaran;;Adanya penanaman jiwa wirausaha pada peserta didik sebelum terjun langsung di masyarakat setelah lulus nantinya;;Adanya Kesadaran peserta didik untuk beribadah ; membentuk Karakter peserta didik;	Perlunya manajemen waktu Kepsek yang baik dalam legalitas Dokumen Kurikulum; Perlunya Peningkatan kesadaran guru PAI dalam menjalankan tugas profesionalnya melalui kolaborasi dan atau pembentukan komunitas belajar di lingkungan sekolah;Pemberian penguatan oleh semua guru PAI ; Membangun kesepakatan bersama guru PAI dan murid untuk melakukan kegiatan ibadah;	Publikasi laporan kegiatan sekolah melalui website sekolah dan mencetak poster pada mading sekolah
----	---------------------------	-------------------------	--------------------------	---	--	--	--	--	---

13	PRIORITAS MENENGA H	SDN 01 Bumi Ratu	Sri Hartati, S.Ag.,M.Pd.I	;Visi dan Misi telah dievaluasi dan direviu sesuai kebutuhan terkini, Dokumen KOSP terselesaikan dengan baik, sebagian besar 85% Guru PAI terlibat dalam kegiatan tersebut; ;Kesadaran menghargai kebhinekaan nasional dan global; menjaji dan istiqosah sebelum kegiatan pembelajaran; telah dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur	<i>;Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambatan; Reviu visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; sudah mencapai 60% Guru PAI yang menyusun perangkat pembelajarannya ; ;</i>	;Dokumen telah tersusun (belum dicover), ini tetap menjadi hal yang positif pertanda guru PAI dan timnya telah berusaha komitmen dalam menjalankan tugasnya;;Sekolah membudayakan mengaji dan istiqosah sebelum kegiatan pembelajaran; pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur, ini positif untuk membentuk ahlak dan karakter peserta didik.	;Harapan adanya perubahan yang signifikan atas tugas profesional guru PAI pada Kompetensi merencanakan pembelajaran;;Ada nya Kesadaran peserta didik untuk beribadah ; membentuk Karakter peserta didik;	; Masih perlunya peningkatan kesadaran guru PAI dalam menjalankan tugas profesionalnya melalui kolaborasi dan atau pembentukan komunitas belajar di lingkungan sekolah;;Pemberian penguatan oleh semua guru PAI ; Setiap murid diberikan kesempatan untuk memimpin kegiatan ibadah; membangun kesepakatan bersama guru PAI dan murid untuk melakukan kegiatan ibadah ;	Publikasi laporan kegiatan sekolah melalui website sekolah dan mencetak poster pada mading sekolah
----	---------------------------	---------------------	------------------------------	---	--	--	---	---	---

14	PRIORITAS MENENGA H	SDN 01 Negeri Sungkai	Priyono, S.Pd.I	;Visi dan Misi telah dievaluasi dan direviu sesuai kebutuhan terkini, Dokumen KOSP terselesaikan dengan baik, sebagian besar 90% Guru PAI terlibat dalam kegiatan tersebut; ;Membaca al-qurán ayat singkat sebelum pembelajaran, budaya sholat dhuhur dan ashar berjamaah sebelum pulang sekolah.	;<i>Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambatan; Reviu visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; belum mencapai 30% Guru PAI yang menyusun perangkat pembelajarannya ; ;Belum memiliki tempat ibadah khusus tersendiri yang memadai.</i>	;Dokumen telah tersusun (belum dicover), ini tetap menjadi hal yang positif pertanda guru PAI dan timnya telah berusaha komitmen dalam menjalankan tugasnya;;Sekolah membudayakan membaca al-qurán ayat singkat sebelum pembelajaran, budaya sholat dhuhur dan ashar berjamaah sebelum pulang sekolah, ini positif membentuk ahlak dan karakter peserta didik.	;Harapan adanya perubahan yang signifikan atas tugas profesional guru PAI pada Kompetensi merencanakan pembelajaran;;Ada nya Kesadaran peserta didik untuk beribadah ; membentuk Karakter peserta didik;	;Perlunya peningkatan kesadaran guru PAI dalam menjalankan tugas profesionalnya melalui kolaborasi dan atau pembentukan komunitas belajar di lingkungan sekolah;;Pemberian penguatan oleh semua guru PAI ; Setiap murid diberikan kesempatan untuk memimpin kegiatan ibadah; membangun kesepakatan bersama guru PAI dan murid untuk melakukan kegiatan ibadah ;	Publikasi laporan kegiatan sekolah melalui website sekolah dan mencetak poster pada mading sekolah
----	---------------------------	-----------------------------	-----------------	--	--	---	---	--	---

15	PRIORITAS MENENGA H	SDN 01 Way Tuba	Rodiatilah,S.Pd.I	;Visi dan Misi telah dievaluasi dan direviu sesuai kebutuhan terkini, Dokumen KOSP terselesaikan dengan baik, sebagian besar 90% Guru PAI terlibat dalam kegiatan tersebut; ;Membaca al-qurán ayat singkat sebelum pembelajaran, budaya sholat dhuhur dan ashar berjamaah sebelum pulang sekolah.	<i>;Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambatan; Reviu visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 50% Guru PAI yang menyusun perangkat pembelajarannya ; ;Belum memiliki tempat ibadah khusus tersendiri yang memadai.</i>	;Dokumen telah tersusun (belum dicover), ini tetap menjadi hal yang positif pertanda guru PAI dan timnya telah berusaha berkomitmen dalam menjalankan tugasnya;;Sekolah membudayakan membaca al-qurán ayat singkat sebelum pembelajaran, budaya sholat dhuhur dan ashar berjamaah sebelum pulang sekolah, ini positif membentuk ahlak dan karakter peserta didik.	;Harapan adanya perubahan yang signifikan atas tugas profesional guru PAI pada Kompetensi merencanakan pembelajaran;;Adanya Kesadaran peserta didik untuk beribadah ; membentuk Karakter peserta didik;	; Masih perlunya peningkatan kesadaran guru PAI dalam menjalankan tugas profesionalnya melalui kolaborasi dan atau pembentukan komunitas belajar di lingkungan sekolah;;Pemberian penguatan oleh semua guru PAI ; Setiap murid diberikan kesempatan untuk memimpin kegiatan ibadah; membangun kesepakatan bersama guru PAI dan murid untuk melakukan kegiatan ibadah.	Publikasi laporan kegiatan sekolah melalui website sekolah dan mencetak poster pada masing-masing sekolah
----	---------------------------	--------------------	-------------------	--	---	--	--	--	--

16	PRIORITAS MENENGA H	SDN 01 Rantau Temiang	lin Sagita S.Pd.I	;Visi dan Misi telah dievaluasi dan direviu sesuai kebutuhan terkini, Dokumen KOSP terselesaikan dengan baik, sebagian besar 90% Guru PAI terlibat dalam kegiatan tersebut; ;Kesadaran menghargai kebhinekaan nasional dan global; menjaji dan istiqosah sebelum kegiatan pembelajaran; telah dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur	<i>;Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambatan; Reviu visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 50% Guru PAI yang menyusun perangkat pembelajarannya ; ;</i>	;Dokumen telah tersusun (belum dicover), ini tetap menjadi hal yang positif pertanda guru PAI dan timnya telah berusaha komitmen dalam menjalankan tugasnya;;Sekolah membudayakan mengaji dan istiqosah sebelum kegiatan pembelajaran; pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur, ini positif untuk membentuk ahlak dan karakter peserta didik.	;Harapan adanya perubahan yang signifikan atas tugas profesional guru PAI pada Kompetensi merencanakan pembelajaran;;Ada nya Kesadaran peserta didik untuk beribadah ; membentuk Karakter peserta didik;	; Masih perlunya peningkatan kesadaran guru PAI dalam menjalankan tugas profesionalnya melalui kolaborasi dan atau pembentukan komunitas belajar di lingkungan sekolah;;Pemberian penguatan oleh semua guru PAI ; Setiap murid diberikan kesempatan untuk memimpin kegiatan ibadah; membangun kesepakatan bersama guru PAI dan murid untuk melakukan kegiatan ibadah ;	Publikasi laporan kegiatan sekolah melalui website sekolah dan mencetak poster pada mading sekolah
17	PRIORITAS MENENGA H	SDN 01 Sumber Baru	Edy Purnomo, S.Pd.I.	;Visi dan Misi telah dievaluasi dan direviu sesuai kebutuhan terkini, Dokumen KOSP	<i>;Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas</i>	;Dokumen telah tersusun (belum dicover), ini tetap menjadi hal yang positif pertanda	;Harapan adanya perubahan yang signifikan atas tugas profesional guru PAI pada	;Perlunya manajemen waktu Kepsek yang baik dalam legalitas Dokumen KMasih	Publikasi laporan kegiatan sekolah melalui website sekolah dan mencetak poster

				terselesaikan dengan baik, sebagian besar 90% Guru PAI terlibat dalam kegiatan tersebut; ;Kesadaran menghargai kebhinekaan nasional dan global; menjaji dan istiqosah sebelum kegiatan pembelajaran; telah dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur	<i>pendidikan mengalami keterlambatan; Reviuw visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 50% Guru PAI yang menyusun perangkat pembelajarannya ; ;</i>	guru PAI dan timnya telah berusaha komitmen dalam menjalankan tugasnya;;Sekolah membudayakan mengaji dan istiqosah sebelum kegiatan pembelajaran; pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur, ini positif untuk membentuk ahlak dan karekter peserta didik.	Kompetensi merencanakan pembelajaran;;Ada nya Kesadaran peserta didik untuk beribadah ; membentuk Karakter peserta didik;	perlunya peningkatan kesadaran guru PAI dalam menjalankan tugas profesionalnya melalui kolaborasi dan atau pembentukan komunitas belajar di lingkungan sekolah;;Pemberia n penguatan oleh semua guru PAI ; Setiap murid diberikan kesempatan untuk memimpin kegiatan ibadah; membangun kesepakatan bersama guru PAI dan murid untuk melakukan kegiatan ibadah ;	pada mading sekolah
--	--	--	--	--	--	---	--	--	----------------------------

18	PRIORITAS MENENGA H	SDN 01 Mekar Asri	Ummi Lutfiyatush Sholeha, S.Pd.I	;Visi dan Misi telah dievaluasi dan direviu sesuai kebutuhan terkini, Dokumen KOSP terselesaikan dengan baik, sebagian besar 90% Guru PAI terlibat dalam kegiatan tersebut; ;Kesadaran menghargai kebhinekaan nasional dan global; menjaji dan istiqosah sebelum kegiatan pembelajaran; telah dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur	<i>;Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambatan; Reviu visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 50% Guru PAI yang menyusun perangkat pembelajarannya ; ;</i>	;Dokumen telah tersusun (belum dicover), ini tetap menjadi hal yang positif pertanda guru PAI dan timnya telah berusaha komitmen dalam menjalankan tugasnya;;Sekolah membudayakan mengaji dan istiqosah sebelum kegiatan pembelajaran; pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur, ini positif untuk membentuk ahlak dan karakter peserta didik.	;Harapan adanya perubahan yang signifikan atas tugas profesional guru PAI pada Kompetensi merencanakan pembelajaran;;Ada nya Kesadaran peserta didik untuk beribadah ; membentuk Karakter peserta didik;	Masih perlunya peningkatan kesadaran guru PAI dalam menjalankan tugas profesionalnya melalui kolaborasi dan atau pembentukan komunitas belajar di lingkungan sekolah;; Setiap murid diberikan kesempatan untuk memimpin kegiatan ibadah; membangun kesepakatan bersama guru PAI dan murid untuk melakukan kegiatan ibadah ;	Publikasi laporan kegiatan sekolah melalui website sekolah dan mencetak poster pada masing masing sekolah
----	---------------------------	----------------------	--	---	---	--	---	--	--

19	PRIORITAS AKHIR	SDN 01 Gistang	Zarneti.S.Pd.I	;;Visi dan Misi telah dievaluasi dan direviu sesuai kebutuhan terkini, Dokumen KOSP terselesaikan dengan baik, sebagian besar 90% Guru PAI terlibat dalam kegiatan tersebut; ; Memiliki gedung ibadah (masjid) yang dibangun bersama komite sekolah ; Membaca al-qurán ayat singkat sebelum pembelajaran, budaya sholat dhuhur dan ashar berjamaah sebelum pulang sekolah.	<i>Reviu visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; sudah mencapai 75% Guru PAI yang menyusun perangkat pembelajarannya ;; belum memaksimalkan sistem informasi baik lewat medsos, poster atau media lain dalam mensosialisasikan kegiatan tersebut; Bangunan Masjid belum selesai, sehingga pemanfaatannya belum maksimal;</i>	;;Dokumen telah dibuat representatif, ini positif pertanda guru PAI dan timnya memiliki komitmen dalam menjalankan tugasnya dan siap untuk berproses; peningkatan kompetensi guru PAInya (Program Magang), ini positif dapat meningkatkan mutu sekolah; Guru PAI mengupayakan tempat ibadah bagi warga sekolah, ini positif, terlebih melibatkan komite sekolah dalam pembangunannya ,	;;Harapan adanya perubahan yang signifikan atas tugas profesional guru PAI pada Kompetensi merencanakan pembelajaran; Adanya sarana lowongan pekerjaan bagi alumni TKJ dan MM, baik dalam bentuk wirausaha maupun bergabung pada perusahaan dapat maksimal termanfaatkan; Adanya kenyamanan peserta didik dalam beribadah shalat dengan tempat yang nyaman dan representatif.	;; perlunya peningkatan kesadaran guru PAI dalam menjalankan tugas profesionalnya melalui kolaborasi dan atau pembentukan komunitas belajar di lingkungan sekolah; Pemberian kesempatan untuk memimpin kegiatan ibadah; membangun kesepakatan melakukan kegiatan ibadah.	Dokumen telah dibuat representatif, ini positif pertanda guru PAI dan timnya memiliki komitmen dalam menjalankan tugasnya dan siap untuk berproses; Guru PAI memperhatikan pemasaran bagi alumninya dan peningkatan kompetensi, Guru PAI mengupayakan tempat ibadah bagi warga sekolah, ini positif, terlebih melibatkan komite sekolah dalam pembangunannya,
----	-----------------	----------------	----------------	---	--	---	--	---	--

20	PRIORITAS AKHIR	SDN 01 Sriwijaya	Amad Sutami,M.Pd	;;Visi dan Misi telah dievaluasi dan direviu sesuai kebutuhan terkini, Dokumen KOSP terselesaikan dengan baik, sebagian besar 90% Guru PAI terlibat dalam kegiatan tersebut; Memiliki kesempatan mengadakan Job Fair dengan mengundang para Praktisi usaha di Bidang Multimedia, Teknik Informatika dan Sistem Informasi ; Memiliki gedung ibadah (masjid) yang dibangun bersama komite sekolah ; Membaca al-qurán	;;Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambatan; Reviu visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; sudah mencapai 75% Guru PAI yang menyusun perangkat pembelajarannya ; Belum semua alumni dan masyarakat dapat menghadiri kegiatan tersebut sehingga belum mendapatkan manfaat yang	;;Dokumen telah dibuat representatif, ini positif pertanda guru PAI dan timnya memiliki komitmen dalam menjalankan tugasnya dan siap untuk berproses; Guru PAI memperhatikan pemasaran bagi alumninya dan peningkatan kompetensi guru PAInya (Program Magang), ini positif dapat meningkatkan mutu sekolah; Guru PAI mengupayakan tempat ibadah bagi warga	;;Harapan adanya perubahan yang signifikan atas tugas profesional guru PAI pada Kompetensi merencanakan pembelajaran; Adanya sarana lowongan pekerjaan bagi alumni TKJ dan MM, baik dalam bentuk wirausaha maupun bergabung pada perusahaan dapat maksimal termanfaatkan; Adanya kenyamanan peserta didik dalam beribadah shalat dengan tempat yang	;;Perlunya manajemen waktu Kepsek yang baik dalam legalitas Dokumen Kurikulum; Masih perlunya peningkatan kesadaran guru PAI dalam menjalankan tugas profesionalnya melalui kolaborasi dan atau pembentukan komunitas belajar di lingkungan sekolah; Perlunya sosialisasi melalui berbagai media medsos (Facebook, WA, Instagram, Media cetak, media TV daerah) baik	Kampanye teknologi kepada orang tua siswa dan murid sebagai dukungan proses pembelajaran dengan teknologi
----	-----------------	------------------	------------------	--	--	--	---	--	---

				ayat singkat sebelum pembelajaran, budaya sholat dhuhur dan ashar berjamaah sebelum pulang sekolah.	<i>diperoleh dari kegiatan tersebut ; belum memaksimalkan sistem informasi baik lewat medsos, poster atau media lain dalam mensosialisasikan kegiatan tersebut; Bangunan Masjid belum selesai, sehingga pemanfaatannya belum maksimal;</i>	sekolah, ini positif, terlebih melibatkan komite sekolah dalam pembangunannya , telah terjalin kerjasama yang baik antara sekolah dan komite.	nyaman dan representatif.	dalam bentuk Narasi, poster atau video terkait kegiatan tersebut; Pemberian penguatan oleh semua guru PAI ; Setiap murid diberikan kesempatan untuk memimpin kegiatan ibadah; membangun kesepakatan bersama guru PAI dan murid untuk melakukan kegiatan ibadah.	
--	--	--	--	--	---	--	----------------------------------	--	--

2) Hasil Pemberian Dukungan Kepada Kepala Guru PAI PAI

Hasil Pemberian Dukungan kepada guru PAI PAI dengan Skala Prioritas Utama disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3. Pemberian Dukungan Kepada Guru PAI PAI Prioritas Utama

NO.	PRIORITAS	NAMA SEKOLAH	NAMA GURU	PILIHAN STRATEGI PENDAMPINGAN	PILIHAN METODE	KENDALA YANG DIHADAPI	DESKRIPSI PERTIMBANGAN KEBUTUHAN
1	PRIORITAS UTAMA	SDN 01 Sangkaran Bhakti	Eko Budi Santoso, S.Pd.I	Penyemai Perubahan	<i>Training, Mentoring, Coaching</i>	Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak dinas pendidikan mengalami keterlambatan; Reviuw visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 25% Guru yang menyusun perangkat pembelajarannya; Adanya kelemahan dalam manajemen pengelolaan SDM, sehingga belum dapat membagi habis job deskripsi yang ada disekolah termasuk pada proses melakukan tracer study;Belum dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur	Menerapkan pendampingan dengan metode kombinasi direktif dan nondirektif (dominan direktif) dengan frekuensi semi-intensif; menerapkan 3 (tiga) macam metode (Training, Mentoring, dan Coaching); pada sesi mentoring, pengawas PAI memberikan saran dan contoh kepada guru PAI untuk dipelajari guna meningkatkan kinerjanya, pada sesi coaching, pengawas PAI memberdayakan guru PAI dan atau tim manajemen untuk meningkatkan kinerjanya dengan mengungkap potensi dirinya setelah mengikuti training dan mentoring.
2	PRIORITAS UTAMA	SDN 01 Karang Umpu	Miftahul Huri, S.Pd.I	Penyemai Perubahan	<i>Training, Mentoring, Coaching</i>	Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambatan; Reviuw visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 25% Guru yang menyusun perangkat pembelajarannya; Adanya kelemahan dalam manajemen pengelolaan SDM, sehingga belum dapat membagi habis job deskripsi yang ada disekolah termasuk pada proses melakukan tracer study;Belum dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur	Menerapkan pendampingan dengan metode kombinasi direktif dan nondirektif (dominan direktif) dengan frekuensi semi-intensif; menerapkan 3 (tiga) macam metode (Training, Mentoring, dan Coaching); pada sesi mentoring, pengawas PAI memberikan saran dan contoh kepada guru PAI untuk dipelajari guna meningkatkan kinerjanya, pada sesi coaching, pengawas PAI memberdayakan guru PAI dan atau tim manajemen untuk meningkatkan kinerjanya dengan mengungkap potensi dirinya setelah mengikuti training dan mentoring.

3	PRIORITAS UTAMA	SDN 01 Tanjung Raja Sakti	Nurhidayah, M.Pd	Penyemai Perubahan	<i>Training, Mentoring, Coaching</i>	Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambatan; Reviuw visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 25% Guru yang menyusun perangkat pembelajarannya; Adanya kelemahan dalam manajemen pengelolaan SDM, sehingga belum dapat membagi habis job deskripsi yang ada disekolah termasuk pada proses melakukan tracer study;Belum dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur	Menerapkan pendampingan dengan metode kombinasi direktif dan nondirektif (dominan direktif) dengan frekuensi semi-intensif; menerapkan 3 (tiga) macam metode (Training, Mentoring, dan Coaching); pada sesi mentoring, pengawas PAI memberikan saran dan contoh kepada guru PAI untuk dipelajari guna meningkatkan kinerjanya, pada sesi coaching, pengawas PAI memberdayakan guru PAI dan atau tim manajemen untuk meningkatkan kinerjanya dengan mengungkap potensi dirinya setelah mengikuti training dan mentoring.
---	----------------------------	--	---------------------	--------------------	--	--	---

Tabel 4. Pemberian Dukungan Kepada Guru PAI PAI Prioritas Menengah dan Akhir

NO.	PRIORITAS	NAMA SEKOLAH	NAMA GURU	PILIHAN STRATEGI PENDAMPINGAN	PILIHAN METODE	KENDALA YANG DIHADAPI	DESKRIPSI PERTIMBANGAN KEBUTUHAN
4	PRIORITAS MENENGAH	SDN 01 Bumi Putra	Ismayanti	Perubahan Segera	<i>Coaching, Fascilitating</i>	Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambtan; Reviuw visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 25% Guru yang menyusun perangkat pembelajarannya; Adanya kelemahan dalam manajemen pengelolaan SDM, sehingga belum dapat membagi habis job deskripsi yang ada disekolah termasuk pada proses melakukan tracer study;Belum dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur	Melakukan pendampingan dengan metode kombinasi direktif dan nondirektif (dominan direktif) dengan frekuensi semi-intensif menerapkan 3 (tiga) metode pendampingan (Training, Mentoring, dan Coaching); Pada sesi training, pengawas membantu Guru PAI dan tim dalam menerapkan strategi kegiatan; pada sesi mentoring, memberikan saran dan contoh kepada guru PAI dan tim untuk dipelajari guna meningkatkan kinerjanya, termasuk dalam mereplikasi program dari Satuan Pendidikan lain yang telah terbukti efektif; pada sesi coaching, memberdayakan guru PAI dan atau tim manajemen untuk meningkatkan kinerjanya dengan mengungkap potensi dirinya setelah mengikuti training dan mentoring.

5	PRIORITAS MENENGAH	SDN 01 Curup Patah	Murdiani. S.Pd.I	Penguatan Perubahan	<i>Coaching, Fascilitating</i>	Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambtan; Reviuw visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 25% Guru yang menyusun perangkat pembelajarannya; Adanya kelemahan dalam manajemen pengelolaan SDM, sehingga belum dapat membagi habis job deskripsi yang ada disekolah termasuk pada proses melakukan tracer study;Belum dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur	Menerapkan pendampingan dengan metode kombinasi (dominan non-direktif) dengan frekuensi semi-intensif, membantu sekolah dalam mencapai tujuan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas sekolah secara berangsur; menggunakan metode Coaching dan Fasilitating, untuk membantu Guru PAI dan tim manajemen sekolah mencapai rencana tujuan perbaikan yang telah ditetapkan; pada sesi coaching, pengawas memberdayakan guru PAI dan tim work sekolah untuk meningkatkan kinerjanya dengan mengungkap potensi diri dalam menyusun program; pada sesi fascilitating, pengawas membantu dalam mengambil keputusan saat menetapkan akar masalah, harapan, ide program pengembangan, hingga tersusunnya program dan anggarannya (semisal: menyusun RKT), termasuk mereplikasi program dari Satuan Pendidikan lain yang telah terbukti efektif.
---	-------------------------------	-------------------------------	------------------	---------------------	------------------------------------	--	---

6	PRIORITAS MENENGAH	SDN 02 Kayu Batu	Siti Rokayah,S.Pd.I	Penguatan Perubahan	<i>Coaching, Fascilitating</i>	Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambtan; Reviuw visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 25% Guru yang menyusun perangkat pembelajarannya; Adanya kelemahan dalam manajemen pengelolaan SDM, sehingga belum dapat membagi habis job deskripsi yang ada disekolah termasuk pada proses melakukan tracer study;Belum dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur	Menerapkan pendampingan dengan metode kombinasi (dominan non-direktif) dengan frekuensi semi-intensif, membantu sekolah dalam mencapai tujuan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas sekolah secara berangsur; menggunakan metode Coaching dan Fasilitating, untuk membantu Guru PAI dan tim manajemen sekolah mencapai rencana tujuan perbaikan yang telah ditetapkan; pada sesi coaching, pengawas memberdayakan guru PAI dan tim work sekolah untuk meningkatkan kinerjanya dengan mengungkap potensi diri dalam menyusun program; pada sesi fascilitating, pengawas membantu dalam mengambil keputusan saat menetapkan akar masalah, harapan, ide program pengembangan, hingga tersusunnya program dan anggarannya (semisal: menyusun RKT), termasuk mereplikasi program dari Satuan Pendidikan lain yang telah terbukti efektif.
---	-------------------------------	-----------------------------	---------------------	---------------------	------------------------------------	--	---

7	PRIORITAS MENENGAH	SDN 01 Bengkulu Rejo	Maretni,S.Pd.I	Perubahan Berangsur	Coaching, Fascilitating	Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambtan; Reviuw visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 25% Guru yang menyusun perangkat pembelajarannya; Adanya kelemahan dalam manajemen pengelolaan SDM, sehingga belum dapat membagi habis job deskripsi yang ada disekolah termasuk pada proses melakukan tracer study;Belum dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur	Melakukan pendampingan dengan metode kombinasi (dominan non-direktif) dengan frekuensi semi-intensif, membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas sekolah secara bertahap; menerapkan 2 (dua) macam metode (Coaching dan Fascilitating), untuk membantu Guru PAI dan tim manajemen sekolah mencapai rencana tujuan perbaikan yang telah ditetapkan; pada sesi coaching, pengawas memberdayakan guru PAI dan tim untuk meningkatkan kinerja dengan mengungkap potensi diri dalam menyusun sebuah program; pada sesi facilitating, pengawas membantu dalam pengambilan keputusan saat menetapkan akar masalah, harapan, ide program pengembangan, hingga tersusunnya program, termasuk mereplikasi program dari Satuan Pendidikan lain yang telah terbukti efektif.
---	-----------------------	----------------------------	----------------	---------------------	----------------------------	--	--

8	PRIORITAS MENENGAH	SDN 01 Bengkulu jaya	Masirah, S.Pd.I	Perubahan Berangsur	<i>Coaching, Fascilitating</i>	Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambtan; Reviuw visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 25% Guru yang menyusun perangkat pembelajarannya; Adanya kelemahan dalam manajemen pengelolaan SDM, sehingga belum dapat membagi habis job deskripsi yang ada disekolah termasuk pada proses melakukan tracer study;Belum dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur	Melakukan pendampingan dengan metode kombinasi (dominan non-direktif) dengan frekuensi semi-intensif, membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas sekolah secara bertahap; menerapkan 2 (dua) macam metode (Coaching dan Fascilitating), untuk membantu Guru PAI dan tim manajemen sekolah mencapai rencana tujuan perbaikan yang telah ditetapkan; pada sesi coaching, pengawas memberdayakan guru PAI dan tim untuk meningkatkan kinerja dengan mengungkap potensi diri dalam menyusun sebuah program; pada sesi facilitating, pengawas membantu dalam pengambilan keputusan saat menetapkan akar masalah, harapan, ide program pengembangan, hingga tersusunnya program, termasuk mereplikasi program dari Satuan Pendidikan lain yang telah terbukti efektif.
---	-------------------------------	-------------------------------------	-----------------	---------------------	------------------------------------	---	---

9	PRIORITAS MENENGAH	SDN 01 Suka rame	Salam, S.Pd.I	Perubahan Berangsur	Coaching, Fascilitating	Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambtan; Reviuw visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 25% Guru yang menyusun perangkat pembelajarannya; Adanya kelemahan dalam manajemen pengelolaan SDM, sehingga belum dapat membagi habis job deskripsi yang ada disekolah termasuk pada proses melakukan tracer study;Belum dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur	Melakukan pendampingan dengan metode kombinasi (dominan non-direktif) dengan frekuensi semi-intensif, membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas sekolah secara bertahap; menerapkan 2 (dua) macam metode (Coaching dan Fasilitating), untuk membantu Guru PAI dan tim manajemen sekolah mencapai rencana tujuan perbaikan yang telah ditetapkan; pada sesi coaching, pengawas memberdayakan guru PAI dan tim untuk meningkatkan kinerja dengan mengungkap potensi diri dalam menyusun sebuah program; pada sesi facilitating, pengawas membantu dalam pengambilan keputusan saat menetapkan akar masalah, harapan, ide program pengembangan, hingga tersusunnya program, termasuk mereplikasi program dari Satuan Pendidikan lain yang telah terbukti efektif.
---	-----------------------	---------------------	---------------	---------------------	----------------------------	---	--

10	PRIORITAS MENENGAH	SDN 01 Gunung Sari	Uspennila,S.Pd.I	Perubahan Berangsur	<i>Coaching, Fascilitating</i>	Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambtan; Reviuw visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 25% Guru yang menyusun perangkat pembelajarannya; Adanya kelemahan dalam manajemen pengelolaan SDM, sehingga belum dapat membagi habis job deskripsi yang ada disekolah termasuk pada proses melakukan tracer study;Belum dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur	Melakukan pendampingan dengan metode kombinasi (dominan non-direktif) dengan frekuensi semi-intensif, membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas sekolah secara bertahap; menerapkan 2 (dua) macam metode (Coaching dan Fascilitating), untuk membantu Guru PAI dan tim manajemen sekolah mencapai rencana tujuan perbaikan yang telah ditetapkan; pada sesi coaching, pengawas memberdayakan guru PAI dan tim untuk meningkatkan kinerja dengan mengungkap potensi diri dalam menyusun sebuah program; pada sesi facilitating, pengawas membantu dalam pengambilan keputusan saat menetapkan akar masalah, harapan, ide program pengembangan, hingga tersusunnya program, termasuk mereplikasi program dari Satuan Pendidikan lain yang telah terbukti efektif.
----	-------------------------------	-------------------------------	------------------	---------------------	------------------------------------	---	---

11	PRIORITAS MENENGAH	SDN 01 Bengkulu Tengah	Siti Barokah, S. Pd. I	Perubahan Berangsur	<i>Coaching, Fascilitating</i>	Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambtan; Reviuw visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 25% Guru yang menyusun perangkat pembelajarannya; Adanya kelemahan dalam manajemen pengelolaan SDM, sehingga belum dapat membagi habis job deskripsi yang ada disekolah termasuk pada proses melakukan tracer study;Belum dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur	Melakukan pendampingan dengan metode kombinasi (dominan non-direktif) dengan frekuensi semi-intensif, membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas sekolah secara bertahap; menerapkan 2 (dua) macam metode (Coaching dan Fascilitating), untuk membantu Guru PAI dan tim manajemen sekolah mencapai rencana tujuan perbaikan yang telah ditetapkan; pada sesi coaching, pengawas memberdayakan guru PAI dan tim untuk meningkatkan kinerja dengan mengungkap potensi diri dalam menyusun sebuah program; pada sesi facilitating, pengawas membantu dalam pengambilan keputusan saat menetapkan akar masalah, harapan, ide program pengembangan, hingga tersusunnya program, termasuk mereplikasi program dari Satuan Pendidikan lain yang telah terbukti efektif.
----	-------------------------------	---------------------------------------	------------------------	---------------------	------------------------------------	--	--

12	PRIORITAS MENENGAH	SDN 01 Taman Asri	Siti Cholisoh, S.Pd.I	Perubahan Berangsur	<i>Coaching, Fascilitating</i>	Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambatan; Reviuw visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 15% Guru yang menyusun perangkat pembelajarannya; Belum terorganisir dengan baik bentuk usaha yang dilakukan oleh peserta didik, dalam rangka usaha mandiri, yang membawa kepada jika wirausaha dan manajemen penjualan yang baik;Belum dilakukan pembiasaan sholat bersama di waktu zhuhur	Melakukan pendampingan dengan metode kombinasi (dominan non-direktif) dengan frekuensi semi-intensif, membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas sekolah secara bertahap; menerapkan 2 (dua) macam metode (Coaching dan Fasilitating), untuk membantu Guru PAI dan tim manajemen sekolah mencapai rencana tujuan perbaikan yang telah ditetapkan; pada sesi coaching, pengawas memberdayakan guru PAI dan tim untuk meningkatkan kinerja dengan mengungkap potensi diri dalam menyusun sebuah program; pada sesi facilitating, pengawas membantu dalam pengambilan keputusan saat menetapkan akar masalah, harapan, ide program pengembangan, hingga tersusunnya program, termasuk mereplikasi program dari Satuan Pendidikan lain yang telah terbukti efektif.
----	-------------------------------	------------------------------	-----------------------	---------------------	------------------------------------	--	--

13	PRIORITAS MENENGAH	SDN 01 Bumi Ratu	Sri Hartati, S.Ag.,M.Pd.I	Perubahan Berangsur	<i>Coaching, Fascilitating</i>	Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambtan; Reviuw visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; sudah mencapai 60% Guru yang menyusun perangkat pembelajarannya;	Melakukan pendampingan dengan metode kombinasi (dominan non-direktif) dengan frekuensi semi-intensif, membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas sekolah secara bertahap; menerapkan 2 (dua) macam metode (Coaching dan Fascilitating), untuk membantu Guru PAI dan tim manajemen sekolah mencapai rencana tujuan perbaikan yang telah ditetapkan; pada sesi coaching, pengawas memberdayakan guru PAI dan tim untuk meningkatkan kinerja dengan mengungkap potensi diri dalam menyusun sebuah program; pada sesi facilitating, pengawas membantu dalam pengambilan keputusan saat menetapkan akar masalah, harapan, ide program pengembangan, hingga tersusunnya program, termasuk mereplikasi program dari Satuan Pendidikan lain yang telah terbukti efektif.
----	-------------------------------	-----------------------------	------------------------------	---------------------	------------------------------------	--	---

14	PRIORITAS MENENGAH	SDN 01 Negeri Sungkai	Priyono, S.Pd.I	Perubahan Berangsur	<i>Coaching, Fascilitating</i>	Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambtan; Reviuw visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; belum mencapai 30% Guru yang menyusun perangkat pembelajarannya; Belum memiliki tempat ibadah khusus tersendiri yang memadai.	Melakukan pendampingan dengan metode kombinasi (dominan non-direktif) dengan frekuensi semi-intensif, membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas sekolah secara bertahap; menerapkan 2 (dua) macam metode (Coaching dan Fascilitating), untuk membantu Guru PAI dan tim manajemen sekolah mencapai rencana tujuan perbaikan yang telah ditetapkan; pada sesi coaching, pengawas memberdayakan guru PAI dan tim untuk meningkatkan kinerja dengan mengungkap potensi diri dalam menyusun sebuah program; pada sesi facilitating, pengawas membantu dalam pengambilan keputusan saat menetapkan akar masalah, harapan, ide program pengembangan, hingga tersusunnya program, termasuk mereplikasi program dari Satuan Pendidikan lain yang telah terbukti efektif.
----	-------------------------------	--------------------------------------	-----------------	---------------------	------------------------------------	---	---

15	PRIORITAS MENENGAH	SDN 01 Way Tuba	Rodiatilah,S.Pd.I	Perubahan Berangsur	<i>Coaching, Fascilitating</i>	Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambtan; Reviuw visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 50% Guru yang menyusun perangkat pembelajarannya; Belum memiliki tempat ibadah khusus tersendiri yang memadai.	Melakukan pendampingan dengan metode kombinasi (dominan non-direktif) dengan frekuensi semi-intensif, membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas sekolah secara bertahap; menerapkan 2 (dua) macam metode (Coaching dan Fascilitating), untuk membantu Guru PAI dan tim manajemen sekolah mencapai rencana tujuan perbaikan yang telah ditetapkan; pada sesi coaching, pengawas memberdayakan guru PAI dan tim untuk meningkatkan kinerja dengan mengungkap potensi diri dalam menyusun sebuah program; pada sesi facilitating, pengawas membantu dalam pengambilan keputusan saat menetapkan akar masalah, harapan, ide program pengembangan, hingga tersusunnya program, termasuk mereplikasi program dari Satuan Pendidikan lain yang telah terbukti efektif.
----	-------------------------------	----------------------------	-------------------	---------------------	------------------------------------	--	---

16	PRIORITAS MENENGAH	SDN 01 Rantau Temiang	lin Sagita S.Pd.I	Perubahan Berangsur	<i>Coaching, Fascilitating</i>	Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambtan; Reviuw visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 50% Guru yang menyusun perangkat pembelajarannya;	Melakukan pendampingan dengan metode kombinasi (dominan non-direktif) dengan frekuensi semi-intensif, membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas sekolah secara bertahap; menerapkan 2 (dua) macam metode (Coaching dan Fascilitating), untuk membantu Guru PAI dan tim manajemen sekolah mencapai rencana tujuan perbaikan yang telah ditetapkan; pada sesi coaching, pengawas memberdayakan guru PAI dan tim untuk meningkatkan kinerja dengan mengungkap potensi diri dalam menyusun sebuah program; pada sesi facilitating, pengawas membantu dalam pengambilan keputusan saat menetapkan akar masalah, harapan, ide program pengembangan, hingga tersusunnya program, termasuk mereplikasi program dari Satuan Pendidikan lain yang telah terbukti efektif.
----	-------------------------------	--------------------------------------	-------------------	---------------------	------------------------------------	---	---

17	PRIORITAS MENENGAH	SDN 01 Sumber Baru	Edy Purnomo, S.Pd.I.	Perubahan Berangsur	<i>Coaching, Fascilitating</i>	Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambtan; Reviuw visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 50% Guru yang menyusun perangkat pembelajarannya;	Melakukan pendampingan dengan metode kombinasi (dominan non-direktif) dengan frekuensi semi-intensif, membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas sekolah secara bertahap; menerapkan 2 (dua) macam metode (Coaching dan Fascilitating), untuk membantu Guru PAI dan tim manajemen sekolah mencapai rencana tujuan perbaikan yang telah ditetapkan; pada sesi coaching, pengawas memberdayakan guru PAI dan tim untuk meningkatkan kinerja dengan mengungkap potensi diri dalam menyusun sebuah program; pada sesi facilitating, pengawas membantu dalam pengambilan keputusan saat menetapkan akar masalah, harapan, ide program pengembangan, hingga tersusunnya program, termasuk mereplikasi program dari Satuan Pendidikan lain yang telah terbukti efektif.
----	-------------------------------	-------------------------------	----------------------	---------------------	------------------------------------	---	---

18	PRIORITAS MENENGAH	SDN 01 Mekar Asri	Ummi Lutfiyatush Sholeha, S.Pd.I	Perubahan Berangsur	<i>Coaching, Fascilitating</i>	Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambtan; Reviuw visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; baru mencapai 50% Guru yang menyusun perangkat pembelajarannya;	Melakukan pendampingan dengan metode kombinasi (dominan non-direktif) dengan frekuensi semi-intensif, membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas sekolah secara bertahap; menerapkan 2 (dua) macam metode (Coaching dan Fascilitating), untuk membantu Guru PAI dan tim manajemen sekolah mencapai rencana tujuan perbaikan yang telah ditetapkan; pada sesi coaching, pengawas memberdayakan guru PAI dan tim untuk meningkatkan kinerja dengan mengungkap potensi diri dalam menyusun sebuah program; pada sesi facilitating, pengawas membantu dalam pengambilan keputusan saat menetapkan akar masalah, harapan, ide program pengembangan, hingga tersusunnya program, termasuk mereplikasi program dari Satuan Pendidikan lain yang telah terbukti efektif.
----	-------------------------------	------------------------------	-------------------------------------	---------------------	------------------------------------	---	---

19	PRIORITAS AKHIR	SDN 01 Gistang	Zarneti.S.Pd.I	Perubahan Berkelanjutan	<i>Fascilitating</i>	Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambtan; Reviuw visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; sudah mencapai 75% Guru yang menyusun perangkat pembelajarannya; Belum semua alumni dan masyarakat dapat menghadiri kegiatan tersebut sehingga belum mendapatkan manfaat yang diperoleh dari kegiatan tersebut ; belum memaksimalkan sistem informasi baik lewat medsos, poster atau media lain dalam mensosialisasikan kegiatan tersebut; Bangunan Masjid belum selesai, sehingga pemanfaatannya belum maksimal;	Menerapkan pendampingan dengan metode non direktif dengan frekuensi fleksibel dimana pengawas sekolah memberikan kepada individu atau kelompok sekolah dampingan dengan memberikan dukungan, pertanyaan reflektif, dan pendorong sekolah dapat mengidentifikasi solusi atau jalan keluar secara mandiri. merapkan satu metode pendampingan (Fasilitating), membantu Guru PAI dan tim manajemen sekolah dalam mencapai target yang telah ditetapkan; pada sesi facilitating ini, pengawas membantu Guru PAI dan tim manajemen sekolah dalam mengambil keputusan saat menetapkan akar masalah, harapan, ide program pengembangan, hingga tersusunnya perogram.
----	------------------------	-----------------------	----------------	-------------------------	----------------------	--	---

20	PRIORITAS AKHIR	SDN 01 Sriwijaya	Amad Sutami,M.Pd	Perubahan Berkelanjutan	<i>Facilitating</i>	Proses legalitas Dokumen Kurikulum (KOSP) kepada Pihak Dinas pendidikan mengalami keterlambatan; Reviuw visi misi belum melibatkan pihak Komite sekolah; sudah mencapai 75% Guru yang menyusun perangkat pembelajarannya; Belum semua alumni dan masyarakat dapat menghadiri kegiatan tersebut sehingga belum mendapatkan manfaat yang diperoleh dari kegiatan tersebut ; belum memaksimalkan sistem informasi baik lewat medsos, poster atau media lain dalam mensosialisasikan kegiatan tersebut; Bangunan Masjid belum selesai, sehingga pemanfaatannya belum maksimal;	Menerapkan pendampingan dengan metode non direktif dengan frekuensi fleksibel dimana pengawas sekolah memberikan lebih banyak ruang dan kebebasan kepada individu atau kelompok sekolah dampingan dengan memberikan dukungan, pertanyaan reflektif, dan pendorong sekolah dapat mengidentifikasi solusi atau jalan keluar secara mandiri. merapkan satu metode pendampingan (Facilitating), membantu Guru PAI dan tim manajemen sekolah dalam mencapai target yang telah ditetapkan; pada sesi facilitating ini, pengawas membantu Guru PAI dan tim manajemen sekolah dalam mengambil keputusan saat menetapkan akar masalah, harapan, ide program pengembangan, hingga tersusunnya perogram.
----	----------------------------	-----------------------------	------------------	----------------------------	---------------------	---	--

D. Kesimpulan

Dari hasil pendampingan yang telah dilakukan, diharapkan program pendampingan yang telah dilaksanakan dapat memberikan dampak positif pada pelaksanaan program Guru PAI Pendidikan Agama Islam. Perubahan dan perbaikan yang telah terjadi jika kearah positif, menunjukkan indicator adanya kemajuan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pada 3 Guru PAI PAI dampingan prioritas Utama (SDN 01 Sangkaran Bhakti, SDN 01 Karang Umpu dan SDN 01 Tanjung Raja Sakti), 15 Guru PAI PAI dampingan prioritas Menengah (SDN 01 Lembasung, SDN 01 Curup Patah, SDN 02 Kayu Batu, SDN 01 Bengkulu Rejo, SDN 01 Bengkulu jaya, SDN 01 Suka rame, SDN 01 Gunung Sari, SDN 01 Bengkulu Tengah, SDN 01 Taman Asri, SDN 01 Bumi Ratu, SDN 01 Negeri Sungkai, SDN 01 Way Tuba, SDN 01 Rantau Temiang, SDN 01 Sumber Baru, SDN 01 Mekar Asri) dan 2 Guru PAI PAI dampingan prioritas Akhir (SDN 01 Gistang dan SDN 01 Sriwijaya) Namun demikian, tetap masih terdapat hambatan dan tantangan-tantangan lain yang perlu diatasi untuk mencapai hasil yang lebih maksimal.

E. Lampiran

- 1) [Pengolahan Data Diskusi Pendampingan Perencanaan Program Kerja Sekolah](#)
- 2) Dokumentasi kegiatan

Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi Kegiatan

